

# BERITA TERBARU

## Kemenkumham Jawa Tengah Fokus pada Evaluasi dan Persiapan RKT RB B09 dan B12 Menuju Birokrasi Efektif

Rizal Afif Kurniawan. - [CILACAP.BERITATERBARU.CO.ID](http://CILACAP.BERITATERBARU.CO.ID)

Nov 7, 2024 - 09:53



CILACAP, INFO\_PAS - Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Jawa Tengah menggelar kegiatan evaluasi dan persiapan Rencana Kerja Tahunan Reformasi Birokrasi (RKT RB) untuk periode B09 dan persiapan pemenuhan RKT RB periode B12 tahun 2024, Selasa (05/11/24).

Kegiatan ini berlangsung di Aula Kresna Basudewa, yang dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Kepala Divisi Administrasi, Auditor Ahli Madya Inspektorat Jenderal, didampingi evaluator RKT RB dan Perwakilan Pegawai dari Seluruh Unit Pelaksana Teknis di Jawa Tengah.

Kegiatan ini dimulai tepat pukul 08.30 WIB, diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Kemenkumham yang menciptakan suasana khidmat. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Divisi Administrasi Kemenkumham Jawa Tengah, Anton Edward Wardhana, memberikan laporan terkait dengan pelaksanaan reformasi birokrasi di wilayahnya. Dalam laporannya, Anton menjelaskan berbagai strategi yang telah diterapkan untuk menciptakan birokrasi yang bersih dan efektif, serta pentingnya pemenuhan data dukung RKT RB sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pemerintah.

Hadir pula dalam acara ini Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah, Tejo Harwanto, yang memberikan sambutan hangat kepada seluruh peserta. Dalam sambutannya, Tejo menekankan pentingnya komitmen berkelanjutan dalam menjalankan Reformasi Birokrasi (RB) di tahun 2024. Ia juga mengingatkan agar setiap satuan kerja di wilayahnya terus meningkatkan kualitas pelayanan publik serta melakukan pemenuhan data dukung RKT RB dengan penuh tanggung jawab.

"Reformasi birokrasi bukan hanya sekadar kewajiban, namun juga bagian dari upaya untuk meningkatkan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien. Kami berharap setiap satuan kerja di Kemenkumham Jawa Tengah dapat terus berinovasi dalam rangka mencapai tujuan tersebut," ujar Tejo Harwanto.

Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi panel yang membahas lebih lanjut tentang pemenuhan data dukung untuk periode B12. Narasumber dalam diskusi ini adalah Auditor Ahli Madya Inspektorat Jenderal, Harry Lesmana, yang didampingi oleh evaluator RKT RB, Rokhman dan Wahyu. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan proses evaluasi dan persiapan yang harus dilakukan oleh masing-masing unit dalam rangka memenuhi kriteria RKT RB.

Harry Lesmana dalam pemaparannya menyampaikan bahwa pemenuhan data dukung adalah hal yang sangat vital dalam melaksanakan reformasi birokrasi. "Tanpa data yang akurat dan lengkap, kita tidak dapat mengukur sejauh mana progres reformasi birokrasi di setiap satuan kerja. Oleh karena itu, setiap unit harus memastikan data yang disampaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan," tegas Harry.

Selain itu, para peserta kegiatan juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam pemenuhan data dukung RKT RB. Diskusi ini berjalan dengan interaktif dan memberikan pencerahan bagi setiap peserta tentang langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan di lapangan.

Dengan berlangsungnya kegiatan ini, diharapkan seluruh satuan kerja di wilayah Kemenkumham Jawa Tengah dapat terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat implementasi reformasi birokrasi di

setiap unit. Kegiatan evaluasi dan persiapan ini menjadi momentum penting dalam memastikan bahwa RKT RB untuk periode B12 tahun 2024 dapat tercapai dengan sukses, serta mendukung terciptanya birokrasi yang lebih bersih, transparan, dan akuntabel.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, setiap pegawai di lingkungan Kemenkumham Jawa Tengah dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung reformasi birokrasi. Semoga reformasi birokrasi yang berjalan dengan baik ini dapat membawa perubahan positif bagi pelayanan publik di wilayah Jawa Tengah.